

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN
NOMOR PER-09/1.02.2/PPATK/09/12
TENTANG TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN
TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN DAN
LAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI
PENYEDIA JASA KEUANGAN

FORMULIR REGISTRASI

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :
Lampiran :

Kepada Yth.,
Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
Jl. Ir. H. Juanda No. 35
JAKARTA 10120

Perihal : Permohonan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan
dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Secara Elektronik

Dengan ini kami :

1. Nama Perusahaan : (diisi nama perusahaan)
2. Kelompok Industri * : (diisi kelompok industri, misalnya Asuransi, Perbankan, Sekuritas, dll)
3. Alamat Perusahaan * : (diisi alamat lengkap termasuk kode pos)
4. No. Ijin Usaha : (diisi nomor ijin usaha yang dikeluarkan oleh regulator)
5. Total Asset * : (diisi nominal total asset dalam Rupiah posisi terakhir)
6. Pemegang Saham / Pemilik : (diisi nama pemegang saham)
7. Pengurus : (diisi nama pengurus)

mengajukan permohonan untuk dapat menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai secara elektronik sesuai dengan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor : Per- 09/1.02.2/ PPATK/09/12 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai bagi Penyedia Jasa Keuangan.

Demikian agar maklum.

NAMA PJK
Pengurus PJK

* Total Aset (tahun terakhir dalam Rp.)

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :
Lampiran :

Kepada Yth.,
Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
Jl. Ir. H. Juanda No. 35
JAKARTA 10120

Perihal : Penyampaian Surat Pernyataan Petugas Pendaftar, Petugas Pelapor,
Petugas Penghubung dan Petugas Administrator

Bersama ini kami sampaikan Surat Pernyataan Petugas Pendaftar untuk mendaftarkan Petugas Pelapor, Petugas Penghubung dan Petugas Administrator kepada PPATK, Petugas Pelapor untuk dapat menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT), Petugas Penghubung untuk dapat melakukan komunikasi terkait Laporan TKM dan Laporan TKT yang telah disampaikan, dan Petugas Administrator untuk dapat melakukan pengelolaan aplikasi beserta data pengguna aplikasi pengiriman Laporan TKM dan Laporan TKT serta pengaturan *uniform resource locator server* kepada PPATK.

Demikian agar maklum.

NAMA PJK
Pengurus PJK

SURAT PERNYATAAN PETUGAS PENDAFTAR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama * :
2. Jabatan * :
3. Nomor Telepon Kantor * :
4. Alamat E-mail Kerja * :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

SURAT PERNYATAAN PETUGAS PELAPOR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama * :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. No. Identitas (KTP/SIM/PASPOR)*:
4. Jabatan * :
5. Divisi/Bagian/Departemen :
6. Nomor Telepon Kantor * :
7. Nomor Faksimili :
8. Nomor Telepon Seluler :
9. Alamat E-mail Kerja* :
10. Alamat Kantor :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

DAFTAR PETUGAS PENGHUBUNG

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
No. Identitas (KTP,SIM, :
PASPOR)
Jabatan :
Divisi/Bagian/Departemen :
Nomor Telepon Kantor :
Nomor Faksimili :
Nomor Telepon Seluler :
Alamat E-mail Kerja :
Alamat Kantor :

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
No. Identitas (KTP,SIM, :
PASPOR)
Jabatan :
Divisi/Bagian/Departemen :
Nomor Telepon Kantor :
Nomor Faksimili :
Nomor Telepon Seluler :
Alamat E-mail Kerja :
Alamat Kantor :

NAMA PJK

Nama Pengurus PJK

SURAT PERNYATAAN PETUGAS ADMINISTRATOR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama * :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. No. Identitas (KTP/SIM/PASPOR) * :
4. Jabatan :
5. Divisi/Bagian/Departemen :
6. Nomot Telepon Kantor :
7. Nomor Faksimili :
8. Nomor Telepon Seluler :
9. Alamat E-mail Kerja * :
10. Alamat Kantor :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,

MUHAMMAD YUSUF

LAMPIRAN II
 PERKUTUSAN KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
 ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN
 NOMOR PER-00/100.3/PERATE/09/10
 TENTANG
 TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN TRANSAKSI
 KEUANGAN BENCUKUKAKAN DAN LAPORAN
 TRANSAKSI KEUANGAN MINAT BAGI PENYEDIA
 JASA KEUANGAN

PETUNJUK TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN TKM
 BAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN (PJK)
 PENASUSAN BELAN

A. UMUM

1. **Nomor LTKM**
 Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi)
 Diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Suspicious Transaction Reported Online (STRLO) / Suspicious Transaction Rptre Manual (STRM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode serah terima. NIK diikuti dengan 6 (enam) digit Nomor Dru. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan diikuti dengan Tanggal Laporan dengan format dd/mm/yyyy.
2. **Kantor Pelapor Kejadian Transaksi**
 Diisi dengan nama kantor PJK tempat terjadinya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) (field ini wajib diisi).
 Nama kantor dapat berupa kantor cabang tempat kejadian dibursa atau kantor cabang tempat terjadinya transaksi. Sebagai contoh: PT PUK XY KCP Gunung.
3. **Alamat Lengkap Kantor kejadian transaksi**
 - 3.1 Propinsi
 Diisi dengan nama provinsi kantor PJK tempat terjadinya TKM (field ini wajib diisi).
 - 3.2 Kabupaten / Kota
 Diisi dengan nama kabupaten/kota kantor PJK tempat terjadinya TKM.
4. **Nama PJK Pelapor**
 Diisi oleh sistem.
5. **Tanggal Laporan**
 Diisi dengan tanggal pelaporan TKM dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
6. **Nama Pejabat PJK Pelapor**
 Diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya menyampaikan laporan TKM ke PPAK (nama is by system).
7. **Alamat Lengkap Kantor Pusat Pelapor**
 - 7.1 Nama Jalan
 Diisi oleh sistem.
 - 7.2 RT/RW
 Diisi oleh sistem.
 - 7.3 Negara
 Diisi oleh sistem.

- 7.4 Prinsip
Diisi oleh sistem.
- 7.5 Kabupaten / Kota
Diisi oleh sistem.
- 7.6 Kecamatan
Diisi oleh sistem.
- 7.7 Kelurahan
Diisi oleh sistem.
- 7.8 Kodepos
Diisi oleh sistem.

8. Alasan Pelaporan

Trisi dengan memilih salah satu atau lebih alasan pelaporan (field ini wajib diisi minimal satu).

- 8.1 Tidak sesuai dengan profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah
Diisi apabila transaksi yang dilakukan oleh pengguna jasa menimbulkan dslr profil, karakteristik atau pola transaksi nasabah.
- 8.2 Mengendang Pelaporan
Trisi apabila terdapat transaksi yang dilakukan untuk menghindari pelaporan.
- 8.3 Dugaan Tindak Pidana Asa (apabila diketahui)
Diisi dengan dugaan tindak pidana asa.
- 8.4 Permintaan PPA TK
Diisi bila alasan pelaporan berdasarkan permintaan PPA TK.
 - 8.4.1 No. Surat PPA TK
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat PPA TK.
 - 8.4.2 Tanggal Surat PPA TK
Diisi dengan tanggal Surat PPA TK dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.5 Pemutusan Hubungan Usaha
Trisi apabila terdapat tindakan pemutusan hubungan usaha.
- 8.6 Permintaan Transaksi
Diisi apabila transaksi yang dilakukan melalui dengan bendahara harus oleh PUK.
 - 8.6.1 No. Surat Permintaan Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Permintaan Transaksi.
 - 8.6.2 Tanggal Surat Permintaan Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Permintaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
 - 8.6.3 Tanggal Permintaan Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terdanya Permintaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.7 Penghentian Sementara Transaksi
Diisi apabila transaksi yang dilakukan tidak dengan Penghentian Sementara Transaksi oleh PPA TK.
 - 8.7.1 No. Surat Penghentian Sementara Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penghentian Sementara Transaksi.
 - 8.7.2 Tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal surat Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
 - 8.7.3 Tanggal Penghentian Sementara Transaksi
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terdanya Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.

- 8.8. **Acara Keanggotaan PPAATK**
 Diisi apabila LTKM dilaporkan terkait dengan pelaksanaan atau kesetiaan/kebiasaan PPAATK.
- 8.8.1. **Tanggal Exit Meeting**
 Diisi dengan tanggal pelaksanaan atau meeting atau kesetiaan/kebiasaan dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.8.2. **Tanggal Kesejahteraan Komitmen**
 Diisi dengan tanggal kesejahteraan komitmen sebagaimana LTKM dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.9. **Terkait LTKM lain**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila LTKM terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PPK dan 'tidak' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PPK. Apabila PPK memilih 'ya' maka PPK wajib mengisi kolom No. LTKM yang terkait.
- 8.9.1. **Nomor LTKM lain**
 Diisi bila LTKV yang pernah dilaporkan berjumlah lebih dari 1 (satu).
- 8.10. **Kasus terkait**
 Diisi apabila PPK mengetahui adanya kasus terkait.
- 8.11. **Laporan Baru / Koreksi**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'baru' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang telah dilaporkan oleh PPK dan 'koreksi' apabila LTKM terkait dengan koreksi atas LTKM yang telah dilaporkan oleh PPK.
- 8.11.1. **No. LTKM lama**
 Diisi dengan No. LTKM lama yang terkait dengan LTKV (jika ini wajib diisi jika jenis Laporan Koreksi).
- 8.12. **Batas Penyelesaian**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila alasan pelaporan karena masalah batas waktu penyelesaian dari 'tidak' apabila alasan pelaporan bukan karena masalah batas waktu penyelesaian. Apabila PPK memilih 'ya' maka diisi formulir yang berformat microsoft word tersebut dan PPK mengisi kolom-kolom sesuai dengan informasi yang diberikan PPK.
- 8.13. **Alasan Lain**
 Diisi dengan alasan lain selain pada angka 8.1 sampai dengan angka 8.12. Alasan lain adanya permasalahan informasi oleh Penyidik Kepolisian, Kejaksaan, KPK, BNN, Pajak dan Bea Cukai.

B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN**1 Kepemilikan Polis**

1.1. Kepemilikan Polis pada BKK Asuransi Jiwa dan Stipendial

Diisi dengan melengkapi semua data berikut:

- 1.1.1 Pemegang Polis
- 1.1.2 Tertanggung
- 1.1.3 Pembayar Premi
- 1.1.4 Penerima Manfaat

(kolom ini wajib diisi)

1.2. Kepemilikan Berjangka pada BKK Asuransi Hilang

Diisi dengan melengkapi semua data berikut (field ini wajib diisi).

2 Gelar

Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar, contoh: E. Prof. Dr. SKH.

3 Nama Lengkap

Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pemegua Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam pasaport, akan tetapi asal negara yang berlaku di negara pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

4 Nama Alias

Diisi nama alias atau nama lain, /sebutan/ny. (jika ada) sebelum menjadi nama yang sekarang sebagaimana diikatkan pada kolom nama terdahulu di atas.

5 PEP

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu "Ya" apabila pelaku transaksi tergolong Politically Exposed Persons.

6 Jenis Kelamin

Diisi dengan cara memilih sesuai dengan pilihan yang tertera pada kolom Jenis Kelamin.

7 Tempat Lahir

Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Pasport/Identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).

8 Tanggal lahir

Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Pasport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).

9 Kewarganegaraan

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu "WNI" atau "WNA" sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Pasport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka harus ada kewarganegaraan yang berlaku transaksi (field ini wajib diisi).

9.1. Negara

Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.

10 Alamat lengkap domisili

- 10.1 Nama Jalar
D isi dengan nama jalar dari domisili pelaku transaksi.
- 10.2 RT/RW
D isi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 10.3 Negara
D isi oleh sistem.
- 10.4 Propinsi
D isi dengan memilih nama Propinsi dari domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 10.5 Kabupaten / Kota
D isi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 10.6 Kecamatan
D isi dengan memilih nama Kecamatan dari domisili pelaku transaksi.
- 10.7 Kelurahan
D isi dengan memilih nama Kelurahan dari domisili pelaku transaksi.
- 10.8 Kodepos
D isi dengan kodepos dari domisili pelaku transaksi.

11 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas

D isi bila WNI sesuai dengan golongan Laman Lahir: RT/RW/SW/Pasport.

- 11.1 Nama Jalar
D isi dengan nama jalar dari alamat pelaku transaksi.
- 11.2 RT/RW
D isi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 11.3 Negara
D isi oleh sistem.
- 11.4 Propinsi
D isi dengan memilih nama Propinsi dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.5 Kabupaten / Kota
D isi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.6 Kecamatan
D isi dengan memilih nama Kecamatan dari alamat pelaku transaksi.
- 11.7 Kelurahan
D isi dengan memilih nama Kelurahan dari alamat pelaku transaksi.
- 11.8 Kodepos
D isi dengan kodepos.

12 Alamat lengkap Negara Asal

Isi data WNA, asal negara yang bersangkutan dalam Pasaport

12.1 Nama jalan / Street Address

Isi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

12.2 Negara / Country

Isi dengan mengisi nama negara dalam transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).

12.3 Propinsi / State

Isi dengan mengisi nama provinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

12.4 Kota / City

Isi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

12.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code

Isi dengan mengisi kode pos.

13 Bukti Identitas

Isi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (jika diisi lebih dari satu)

13.1 KTP

Isi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.

13.2 SIM

Isi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi

13.3 Pasaport

Isi dengan Nomor Pasaport sebagaimana tercantum dalam Pasaport pelaku transaksi.

13.4 Lainnya

Isi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di organisasinya.

13.4.1 Bukti Identitas Lain**13.4.2 No. Bukti Identitas Lain****13.5 NRP**

Isi apabila pelaku transaksi memiliki NRP sesuai dengan format yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak.

14 Nomor Telepon

Isi nomor telepon pelaku transaksi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

14.1 No telp. 1**14.2 No telp. 2****14.3 No telp. 3****15 Pekerjaan****15.1 Pekerjaan Utama**

Isi dengan memilih salah satu pekerjaan utama pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

- 15.2 Jabatan
 Trisi dengan jabatan pelaku transaksi
- 15.3 Tempat Kerja
 Trisi dengan nama kantor/pelaku transaksi
- 15.4 Pekerjaan Sampingan
 Trisi pekerjaan lainnya dari pelaku transaksi.
- 15.5 Penghasilan (Rp.)
 Diisi dengan jumlah penghasilan (gaji & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun yang lalu (1 Jan) (L. contoh : 00000000)
- 16 Alamat Lengkap Tempat Kerja**
- 16.1 Nama Jalan
 Diisi dengan nama jalan tempat bekerja dan pelaku transaksi sesuai dengan yang tercantum dalam bukti pembelian yang berlaku. Apabila pelaku transaksi pelajar/mahasiswa diisi dengan alamat sekolah/penguruan tinggi. Apabila pelaku transaksi adalah ibu rumah tangga diisi dengan alamat domisili yang bersangkutan.
- 16.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari alamat tempat bekerja.
- 16.3 Negara
 Trisi di Indonesia.
- 16.4 Propinsi
 Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 16.5 Kabupaten / Kota
 Trisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 16.6 Kecamatan
 Trisi dengan memilih nama Kecamatan alamat tempat bekerja.
- 16.7 Kelurahan
 Trisi dengan memilih nama Kelurahan alamat tempat bekerja.
- 16.8 Kodepos
 Diisi dengan kodepos

C. IDENTITAS PELAKU TRANSAKSI KORPORASI

1 Kepemilikan Polis

- 1.1 Kepemilikan Polis pada UK Asuransi Jiwa dan Kecelakaan
 Diisi dengan mengisi setiap item sebagai berikut:
- 1.1.1 Pemegang Polis
 - 1.1.2 Tertanggung
 - 1.1.3 Pembayar Premi
 - 1.1.4 POLITIKAS Manfaat
- (field ini wajib diisi)
- 1.2 Kepemilikan Polis/Asuransi pada UK Asuransi Hialang
 Diisi dengan mengisi setiap item sebagai berikut (field ini wajib diisi).

- 2 Nama Korporasi**
 Diisi sesuai lengkap nama korporasi dari jenis korporasi sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku sebagai contoh PT. Maju Kera, Tbk., Yayasan Ibu Sajatara, CV. 8 nar Banka (field ini wajib diisi).
- 3 Bentuk Badan Usaha**
 Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 4 Bidang Usaha Korporasi**
 Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 5 Uraian Bidang Usaha**
 Diisi dengan uraian dari bidang usaha. Contoh jika nomor 4 diisi Pertanian maka contoh diisi sebagai berikut: Persewaan/tenaka sawah dan Baret.
- 6 Korporasi Luar Negeri**
 Diisi dengan memilih salah satu opsi 'Ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'Tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi Luar Negeri.
- 7 Alamat Lengkap Korporasi**
 Diisi apabila nomor 6 diisi 'Tidak'
- 7.1 Nama Jalan
 Diisi dengan nama jalan dari alamat korporasi.
 - 7.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari alamat korporasi.
 - 7.3 Negara
 Diisi oleh sistem.
 - 7.4 Propinsi
 Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat korporasi (field ini wajib diisi).
 - 7.5 Kabupaten / Kota
 Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi (field ini wajib diisi).
 - 7.6 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat korporasi.
 - 7.7 Kelurahan
 Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat korporasi.
 - 7.8 Kodepos
 Diisi dengan kodepos.
- 8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri**
 Diisi apabila nomor 6 diisi 'Ya'
- 8.1 Nama Jalan / Street Address
 Diisi dengan nama jalan dari alamat korporasi.
 - 8.2 Negara / Country
 Diisi dengan nama negara korporasi (field ini wajib diisi).
 - 8.3 Propinsi / State
 Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi.
 - 8.4 Kota / City
 Diisi dengan memilih nama Kota korporasi.
 - 8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
 Diisi dengan kodepos.

9 Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon korporasi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

- S.1 No. telp. 1
- S.2 No. telp. 2
- S.3 No. telp. 3

10 Kelengkapan Administrasi Korporasi

Diisi dengan nomor administrasi korporasi yang dimiliki oleh:

- 10.1 NPWP
Diisi dengan NPWP yang dimiliki Korporasi.
- 10.2 TDP
Diisi dengan No. Tanda Daftar Perusahaan yang dimiliki oleh Korporasi.
- 10.3 SIUP
Diisi dengan No. SIUP yang dimiliki oleh Korporasi.
- 10.4 Nama lain Usaha lainnya
Diisi dengan nama lain atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.5 Nama lain Usaha lainnya
Diisi dengan Nama lain atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.

11 Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (dapat diisi lebih dari satu)

- 11.1 Status
Diisi dengan memilih salah satu status Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
 - 11.1.1 Pengurus Korporasi
 - 11.1.2 Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas
 - 11.1.3 Pengendali Korporasi
(field ini wajib diisi)
- 11.2 Nama Lengkap Pengurus/Pemegang/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
Diisi dengan nama Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (nama gelar senior yang tercatat dalam anggaran dasar/peraturan PUA dapat menambah panjang nama identitas Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi sesuai dengan yang tercatat dalam anggaran dasar/peraturan (field ini wajib diisi).
- 11.3 Tempat
Diisi dengan jabatan Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4 Alamat lengkap
 - 11.4.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dan alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
 - 11.4.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dan alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.

- 11.4.3 Negara
Diisi dengan menulis negara dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.4 Propinsi
Diisi dengan menulis nama Propinsi dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan menulis nama Kabupaten/Kota dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.6 Kecamatan
Diisi dengan menulis nama Kecamatan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.7 Kelurahan
Diisi dengan menulis nama Kelurahan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.
- 11.5. Pengurus/Perilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
Diisi secara lengkap sebagai berikut: bagian angka 1.
- 11.5.1. Nama
11.5.2. Nama lengkap Pengurus/Perilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
11.5.3. Jabatan
11.5.4. Alamat lengkap
11.5.4.1. Nama jalan
11.5.4.2. RT/RW
11.5.4.3. Kecamatan
11.5.4.4. Propinsi
11.5.4.5. Kabupaten / Kota
11.5.4.6. Kecamatan
11.5.4.7. Kelurahan
11.5.4.8. Kodepos

D. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

1. Jenis Transaksi

Diisi dengan mendaftar setiap jenis transaksi yang memiliki terjadinya pencurigasan atau yang memenuhi indikator TRM. Apabila TRM menetapkan rangkaiannya beberapa transaksi dirincikan di point D.8.

Diisi dengan menuliskan salah satu dari jenis transaksi

- 1.1. Penyetoran
- 1.2. Pencairan
- 1.3. Pencairan ke Top Up!
- 1.4. Pencairan
- 1.5. Lainnya

(Melengkapi wajib diisi)

2 Tanggal Transaksi

Diisi dengan tanggal transaksi dengan format dd/mm/yyyy yang menunjukkan terjadinya occurrence atau yang memenuhi kriteria TKM apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point 2.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah tanggal transaksi pertama yang memenuhi TKM (field ini wajib diisi).

3 Nilai transaksi (dalam rupiah)

Diisi dengan nilai transaksi yang menunjukkan terjadinya occurrence atau yang memenuhi kriteria TKM. Jika transaksi dalam mata uang selain mata uang transaksi diisi dengan konversi mata uang asing dalam rupiah pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point 2.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah nilai transaksi pertama yang memenuhi TKM (field ini wajib diisi).

4 Transaksi Dalam Valas**4.1 Mata Uang**

Diisi dengan mata uang asing yang digunakan pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi, diuraikan di point 2.8.

4.2 Jumlah

Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi, diuraikan di point 2.8.

5 Instrumen Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu instrumen transaksi

- 5.1 Uang Tunai
- 5.2 Cek
- 5.3 Debet Giro
- 5.4 Traveler Cheque
- 5.5 Kartu
- 5.6 Lainnya

6 Polis (dapat diisi lebih dari 1)

Diisi dengan polis yang digunakan untuk bertanggungan dan polis terkait lainnya. Bisa dapat menggunakan polis yang digunakan dan ditulis oleh terlapor serta polis yang lainnya pada BUKU pelajar sesuai dengan ketentuan.

- 6.1 No. Polis (field ini wajib diisi)
- 6.2 Jenis Premi (Tunggal/Barukaya/Lainnya)
- 6.3 Periode (1 bulan/6 bulan/ 1 tahun)
- 6.4 Jenis Anuitas Lainnya
- 6.5 Premi Dasar (field ini wajib diisi)
- 6.6 Premi Tambahan (field ini wajib diisi)
- 6.7 Jumlah Jang Pertanggungan
- 6.8 Tertanggung (field ini wajib diisi)
- 6.9 Penanggung Polis (field ini wajib diisi)
- 6.10 Tanggal waktu pertanggungan
- 6.11 Peristiwa manfaat (field ini wajib diisi)
- 6.12 Cara pembayaran
- 6.13 Nama Bank (field ini wajib diisi)
- 6.14 No. Rekening Pembayaran Premi (field ini wajib diisi)

7 Pihak ketiga yang terkait transaksi (dapat diisi lebih dari 1)

Diisi dengan informasi dari pihak ketiga yang terkait dengan transaksi. Masukan informasi pihak ketiga yang sesuai pada point 31 dan/atau 32. PIR dapat memuatkan dan jumlah pihak ketiga yang terkait dengan transaksi sesuai dengan kebutuhan.

- 7.1 Nama Pihak ketiga terkait transaksi
 - 7.1.1 Nama
 - 7.1.2 No. rekening
 - 7.1.3 Nama PIR
 - 7.1.4 Pekerjaan Terikat
- 7.2 Nama Pihak ketiga terkait transaksi II
 - 7.2.1 Nama
 - 7.2.2 No. rekening
 - 7.2.3 Nama PIR
 - 7.2.4 Pekerjaan Terikat

8 Rincian transaksi mencurigakan

Urutan rinci mengenai latar belakang, transaksi serta indikator dan unsur-unsur LEM yang dapat diidentifikasi. Termasuk dalam urutan ini adalah nama lain yang berkaitan dengan transaksi nasabah antara lain nomor nasabah, merk/ka polis, profil nasabah, PIR lain, pihak lain dan informasi mengenai orang yang melakukan transaksi atas nama nasabah (field ini wajib diisi).

9 Lampiran Dokumen

Lampiran dokumen dapat berupa dokumen pendukung, LEM, dokumen pendukung rincian transaksi atau dokumen LEM manual. Lampiran ini dapat berupa hardcopy dan softcopy.

- 9.1 Hardcopy
 - 9.1.1 Jenis Dokumen Hardcopy (field ini wajib diisi)
 - 9.1.2 Nama Dokumen
 - 9.1.3 Jumlah (field ini wajib diisi)
 - 9.1.4 Keterangan
- 9.2 Softcopy
 - 9.2.1 Jenis Dokumen Softcopy (field ini wajib diisi)
 - 9.2.2 File Dokumen

10 Pihak lain yang terkait transaksi yang dilaporkan namun belum disebutkan pada bagian identitas terlapor perorangan dan korporasi

Diisi dengan nama pihak lain yang terkait dengan transaksi namun belum disebutkan dan diketahui oleh pelapor.

KEMENTERIAN KEHUKUMATAN DAN PERUSAHAAN
SAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN (SJK)

A. UMUM

1. **Nomor LTKM**
Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi).
Diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Suspicious Transaction Detail Query (STUQ) / Suspicious Transaction Entry Manual (STEM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode sub industri SJK diikuti dengan 0 (nol) digit Nomor Unit Laporan Transaksi kemudian Merupakan diikuti dengan tanggal Laporan dengan format dd/mm/yyyy.
2. **Kantor Pelapor Kejadian Transaksi**
Diisi dengan nama kantor BUK tempat terjadinya Transaksi Kenangan Menempatkan (KEM) (field ini wajib diisi).
Inisial kantor dapat berupa kantor cabang tempat rekening dimana sda, kantor cabang tempat terjadinya transaksi.
Contoh contoh : "BUK XX KKP Gunung".
3. **Alamat Lengkap kantor kejadian transaksi**
 - 3.1. Tingkat
Diisi dengan memilih nama provinsi kantor BUK tempat terjadinya TAM (field ini wajib diisi).
 - 3.2. Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama kabupaten/kota kantor BUK tempat terjadinya TAM (field ini wajib diisi).
4. **Nama BUK Pelapor**
Diisi oleh sistem.
5. **Tanggal Laporan**
Diisi dengan tanggal pelaporan LTKM dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
6. **Nama Pejabat BUK Pelapor**
Diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya menyampaikan laporan TAM ke BUK (jika ada) oleh sistem.
7. **Alamat Lengkap Kantor Pusat Pelapor**
 - 7.1. Nama Jalan
Diisi oleh sistem.
 - 7.2. RT/RW
Diisi oleh sistem.
 - 7.3. Desa
Diisi oleh sistem.

- 7.4. **Profilasi**
Diisi oleh sistem.
- 7.5. **Kabupaten / Kota**
Diisi oleh sistem.
- 7.6. **Kecamatan**
Diisi oleh sistem.
- 7.7. **Kelurahan**
Diisi oleh sistem.
- 7.8. **Kodepos**
Diisi oleh sistem.
- 8. Alasan Pelaporan**
Diisi dengan menuliskan salah satu atau lebih alasan pelaporan (field ini wajib diisi minimal satu).
- 8.1. **Tidak sesuai dengan profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah**
Diisi apabila transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa menyimpang dari profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah.
- 8.2. **Menyusupasi Pelaporan**
Diisi apabila terdapat informasi yang difakusikan untuk menghindari pelaporan.
- 8.3. **Dugaan Tindakan Pencucian (jika bisa ditetapi)**
Diisi dengan dugaan tindakan pidana asal.
- 8.4. **Pemintasan PPATK**
Diisi bila alasan pelaporan berdasarkan permintaan PPATK.
- 8.4.1. **No. Surat PPATK**
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat PPATK.
- 8.4.2. **Tanggal Surat PPATK**
Diisi dengan tanggal Surat PPATK dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.5. **Pemintasan Hubungan**
Diisi apabila terkait tindakan pemutusan hubungan usaha.
- 8.6. **Pemintasan Transaksi**
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan pemintasan transaksi oleh PJK.
- 8.6.1. **No. Surat Pemintasan Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Pemintasan Transaksi.
- 8.6.2. **Tanggal Surat Pemintasan Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Pemintasan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.6.3. **Tanggal Pemintasan Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Pemintasan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.7. **Penghentian Sementara Transaksi**
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan Penghentian Sementara Transaksi oleh PPATK.
- 8.7.1. **No. Surat Penghentian Sementara Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penghentian Sementara Transaksi.
- 8.7.2. **Tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.7.3. **Tanggal Penghentian Sementara Transaksi**
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.

- 8.8. **Asas pelaksanaan LKTM**
 Diisi apabila LKTM dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan audit kepatuhan/di mana FEMTK.
- 8.8.1. **Tanggung Jawab**
 Diisi dengan nama, tanggal pelaksanaan exit meeting audit kepatuhan/ sesuai dengan format dd/mm/yyyy
- 8.8.2. **Tanggung Jawab/Kelembagaan**
 Diisi dengan tanggal kesepakatan konferensi penyempurnaan LKTM dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.9. **Terkait LKTM lain**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu ya apabila LKTM terkait dengan LKTM yang pernah dilaporkan oleh BPK dan tidak apabila LKTM tidak terkait dengan LKTM yang pernah dilaporkan oleh BPK. Apabila K.K memilih ya, maka K.K wajib mengisi kolom No. LKTM yang terkait.
- 8.9.1. **Nomor LKTM lain**
 Diisi bila LKTM yang pernah dilaporkan berjumlah lebih dari 1 (satu).
- 8.10. **Kasus terkait**
 Diisi apabila BPK mengidentifikasi kasus terkait.
- 8.11. **Laporan Baru/Amendasi**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu baru apabila LKTM tidak terkait dengan LKTM yang telah dilaporkan oleh BPK dan terkait apabila LKTM terkait dengan kasus atau kasus yang telah dilaporkan oleh BPK.
- 8.11.1. **No. LKTM lama**
 Diisi dengan No. LKTM lama yang terkait dengan LKTM (field ini wajib diisi jika jenis Laporan: Terkait)
- 8.12. **Batal Tersebut**
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu ya apabila alasan sebagaimana karena masalah batal melakukan pemeriksaan dan tidak apabila alasan pelaksanaan audit karena masalah batal melakukan pemeriksaan. Apabila LKTM memilih ya maka field field yang bertanda * wajib diisi berkaitan dan K.K mengisi kolom kolom sesuai dengan informasi yang diperoleh di SLS.
- 8.13. **Amanan lain**
 Diisi dengan alasan lain selain pada angka 8.1 sampai dengan angka 8.12. Alasan lain adalah pemerintahan informasi oleh: Menteri Keuangan, Kejaksaan, KPK, BPH, Tindak Lanjut dan Lain-lain.

B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN

1. **Tertanggung Jawab**

- 8.1. **Detail transaksi UA Bank**
 Diisi dengan memilih salah satu.
- 8.1.1. **Penilik rekening**
 Apabila LKTM dilakukan oleh penilik rekening.
- 8.1.2. **Penilik dana (Beneficial Owner)**
 Apabila LKTM dilakukan oleh penilik dana (Beneficial Owner).
- 8.1.3. **Waktu Customer**
 Apabila LKTM dilakukan oleh Waktu Customer.
- 8.1.4. **Pemegang saham/pemilik**
 Apabila LKTM dilakukan oleh Pemegang saham/pemilik (field ini wajib diisi).

- 1.2. Pelaku transaksi MK Pedagang Motor Angkut
 Diisi dengan nama/Usaha sebagai berikut:
- 1.2.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
 Apabila TMM dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).
 - 1.2.2 Bukan Pemilik Dana
 Apabila TMM dilakukan oleh bukan pemilik dana.
 (field ini wajib diisi)
- 1.3. Pelaku transaksi MK Kegiatan Usaha Pengiriman Uang
 Diisi dengan nama/Usaha sebagai berikut:
- 1.3.1 Pengirim Dana
 Apabila TMM dilakukan oleh pengirim dana.
 - 1.3.2 Penerima Dana
 Apabila TMM dilakukan oleh penerima dana.
 (field ini wajib diisi)
- 1.4. Pelaku transaksi MK Penjaminan Kredit/Leasing
 Diisi dengan menuliskan salah satu sebagai berikut:
- 1.4.1 Pemilik Rekening
 Apabila TMM dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.4.2 Bukan Pemilik Rekening
 Apabila TMM dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
 - 1.4.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
 Apabila TMM dilakukan oleh pemilik Dana (Beneficial Owner).
 - 1.4.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)
 Apabila TMM dilakukan oleh Pemegang kuasa Transaksi (Power of Attorney).
 (field ini wajib diisi)
- 1.5. Pelaku transaksi MK Manajer Investasi
 Diisi dengan nama/Usaha sebagai berikut:
- 1.5.1 Pemilik Rekening
 Apabila TMM dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.5.2 Bukan Pemilik Rekening
 Apabila TMM dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
 - 1.5.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
 Apabila TMM dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
 - 1.5.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)
 Apabila TMM dilakukan oleh Pemegang kuasa Transaksi (Power of Attorney).
 (field ini wajib diisi)
- 1.6. Pelaku transaksi MK Perantara Pedagang Efek
 Diisi dengan nama/Usaha sebagai berikut:
- 1.6.1 Pemilik Rekening
 Apabila TMM dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.6.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
 Apabila TMM dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
 - 1.6.3 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)
 Apabila TMM dilakukan oleh pemegang kuasa Transaksi (Power of Attorney).
 (field ini wajib diisi)

- 1.7 Pelaku transaksi BIZ Dana Pensiun Lembaga Keuangan
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.7.1 Peserta
 Apabila TKM dilakukan oleh peserta dana pensiun.
 - 1.7.2 Pihak Aserto
 Apabila TKM dilakukan oleh bukan peserta dana pensiun.
 - 1.7.3 Penerima Manfaat
 Apabila TKM dilakukan oleh penerima manfaat.
- (field ini wajib diisi)
- 1.8 Pelaku transaksi M2 Sawa Guna Usaha
 Kepertitipan Objek transaksi pembayaran
- 1.8.1 Diisi dengan Penyewa Guna Usaha (Lessee)
- (field ini wajib diisi)
- 1.9 Pelaku transaksi M2 Perusahaan Kredit Kredit
 Kepertitipan Objek transaksi pembayaran
- 1.9.1 Diisi dengan Pemegang Kartu Kredit (Card Holder)
- (field ini wajib diisi)
- 1.10 Pelaku transaksi M2 Perusahaan pembayaran konsumen
 Kepertitipan Objek transaksi pembayaran
- 1.10.1 Diisi dengan Konsumen (Consumer)
- (field ini wajib diisi)
- 1.11 Pelaku transaksi BIZ Perumahan Anjak Piutang
 Kepertitipan Objek transaksi pembayaran
- 1.11.1 Diisi dengan Elfin (Socrelan)
- (field ini wajib diisi)
- 1.12 Pelaku transaksi M2 Penyelenggara Alat Perumahan Menggusurkan Kartu
 Diisi dengan menuliskan salah satu...
- 1.12.1 Pemegang Kartu
 Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kartu
 - 1.12.2 Pihak Lain
 Apabila TKM dilakukan oleh Pihak Lain
- (field ini wajib diisi)
- 1.13 Pelaku transaksi BIZ Kustodian
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.13.1 Pemilik Rekening
 Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.13.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
 Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
 - 1.13.3 Wakil Customer
 Apabila TKM dilakukan oleh Wakil Customer.
 - 1.13.4 Pemegang Kasbon/Instrumen
 Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kasbon/Instrumen
- (field ini wajib diisi)

- 1.14. Pelaku transaksi BIZ Wali Amanat
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.14.1. Pemilik Dana
 Apabila TCM dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.14.2. Wali In Customer
 Apabila TCM dilakukan oleh Wali In Customer.
 - 1.14.3. Pemegang kuasa/persutera
 Apabila TCM dilakukan oleh Pemegang kuasa/persutera.
- (field ini wajib diisi)
- 1.15. Pelaku transaksi BIZ Penerima
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.15.1. Pemilik dana (Beneficial Owner)
 Apabila TCM dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
 - 1.15.2. Wali In Customer
 Apabila TCM dilakukan oleh Wali In Customer.
 - 1.15.3. Pemegang kuasa/persutera
 Apabila TCM dilakukan oleh Pemegang kuasa/persutera.
- (field ini wajib diisi)
- 1.16. Pelaku transaksi BIZ Penyelenggara *company dan/atau individual*
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.16.1. *Tanggung jawab dan/atau anggota*
 Apabila TCM dilakukan oleh *Tanggung jawab dan/atau anggota*.
 - 1.16.2. Pihak Lain
 Apabila TCM dilakukan oleh Pihak Lain.
- (field ini wajib diisi)
- 1.17. Pelaku transaksi BIZ Keprosesir Simpan Pinjam
 Diisi dengan menuliskan salah satu...
- 1.17.1. Pemilik rekening
 Apabila TCM dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.17.2. Pemilik Dana
 Apabila TCM dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.17.3. Wali In Customer
 Apabila TCM dilakukan oleh Wali In Customer.
 - 1.17.4. Pemegang Kuasa Transaksi
 Apabila TCM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.
- (field ini wajib diisi)
- 1.18. Pelaku transaksi BIZ Peralihan
 Diisi dengan nama/LS salah satu...
- 1.18.1. Pemilik barang
 Apabila TCM dilakukan oleh pemilik barang yang dijual/beli.
 - 1.18.2. Pemilik Dana
 Apabila TCM dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.18.3. Pemegang Kuasa Transaksi
 Apabila TCM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.
- (field ini wajib diisi)

- 1.15. Pelaku transaksi PTK Perumahan Perdagangan Tanjungpura
Diisi dengan nama individu sebagai berikut:
 - 1.15.1. Pemilik rekening
Apabila PTK dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.15.2. Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila PTK dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).
 - 1.15.3. Pemegang Ekuitas Transaksi
Apabila PTK dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi (field ini wajib diisi).
2. **Nilai transaksi (dalam rupiah)**
Kategori harga diisi oleh pelaku transaksi (baik yang menggunakan Welle in cashment atau Pemegang kuasa/parsnans) atau Beneficial Owner, sebagai berikut:
Diisi dengan menulis Rp100 juta apabila transaksi yang dilakukan lebih besar dari Rp100 juta atau sama. Apabila PTK bernilai < Rp100 juta maka seluruh field yang bernilai mandatory wajib diisi.
3. **Celak**
Diisi dengan gelar dan gelar transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar namun tidak lebih dari 3 gelar.
4. **Nama Lengkap**
Diisi dengan nama lengkap sebagai nama tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam pasaport atau identitas lainnya yang berstatus di negara asalnya transaksi (field ini wajib diisi).
5. **Nama Alias**
Diisi nama alias atau nama lama/sebelumnya (jika ada) sebelum menjadi nama yang sekarang sebagaimana tertera pada kolom nama terdahulu diatas.
6. **PEP**
Diisi dengan memilih salah satu, Ya apabila pelaku transaksi tergolong Politically Exposed Person.
7. **Jenis kelamin**
Diisi dengan cara memilih sesuai dengan pilihan yang terdapat pada kolom Jenis Kelamin.
8. **Tempat lahir**
Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Pasaport/identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).
9. **Tanggal lahir**
Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Pasaport/identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
10. **Kewarganegaraan**
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu WNI atau WNA sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Pasaport/identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih bahwa WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
 - 10.1. Negara
Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.

11 Alamat lengkap domisili

- 11.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 11.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 11.3 Negara
Diisi oleh nama.
- 11.4 Propinsi
Diisi dengan nama/diisi nama Propinsi domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 11.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 11.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.

12 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas

Diisi bila WBI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Passport

- 12.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 12.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 12.3 Negara
Diisi oleh nama.
- 12.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 12.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 12.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 12.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 12.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.

13 Alamat lengkap Negara Asal

Diisi bila WBA sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.

- 13.1 Nama Jalan / Street Address
Diisi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.2 Negara / Country
Diisi dengan mengisi nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi)
- 13.3 Propinsi / State
Diisi dengan mengisi nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.4 Kota / City
Diisi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan kodepos.

14 Bukti Identitas

Diisi dengan nomor bukti kepemilikan pelaku transaksi (jurnal diisi lebih dari 1)

- 14.1 Nomor KTP
Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.
- 14.2 Nomor SIM
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
- 14.3 Nomor Passport
Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.
- 14.4 Lainnya
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagai mana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.
 - 14.4.1 Bukti identitas lain.
 - 14.4.2 No. Multi Identitas lain.
- 14.5 NPWP
Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak.

15 Nomor Telepon

Diisi nomor telepon pelaku transaksi diisi dengan kode area nomor telepon tersebut.

- 15.1 No. telp. 1
- 15.2 No. telp. 2
- 15.3 No. telp. 3

16 Pekerjaan

- 16.1 Pekerjaan Utama
Diisi dengan mendaftar salah satu pekerjaan utama pelaku transaksi (jika ini wajib diisi).
- 16.2 Jabatan
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
- 16.3 Tempat Kerja
Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.
- 16.4 Pekerjaan Sampingan
Diisi pekerjaan lainnya dari pelaku transaksi.
- 16.5 Penghasilan (Rp)
Diisi dengan jumlah penghasilan utama & sampingan pelaku transaksi selama 1 bulan (bulan tanpa pajak) dan [0], contoh: 100000000

17 Alamat Lengkap Tempat Bekerja

- 17.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan tempat bekerja dari pelaku transaksi sesuai dengan yang tercantum dalam buku rekening yang berlaku. Apabila pelaku transaksi/pelaku/pelajar/mahasiswa diisi dengan nomor rekening/pengguna tunggal. Apabila pelaku transaksi adalah ibu rumah tangga diisi dengan alamat domisili yang bersangkutan.
- 17.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari alamat tempat bekerja.
- 17.3 Negara
Diisi oleh sistem.
- 17.4 Provinsi
Diisi dengan memilih nama Provinsi sesuai tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 17.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota sesuai tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 17.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan sesuai tempat bekerja.
- 17.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dalam tempat bekerja.
- 17.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.

18 Pelajar/Kedua

Diisi apabila pelaku transaksi / lakukan oleh 2 orang atau lebih. Tatacara pengisian merupakan sama dengan identitas Terdaftar.

- 18.1 Pelajar/transaksi
- 18.2 Nilai transaksi dalam rupiah
- 18.3 Cetak
- 18.4 Nama lengkap
- 18.5 Nama Jalan
- 18.6 RT/RW
- 18.7 Jenis Kelamin
- 18.8 Tempat lahir
- 18.9 Tanggal lahir
- 18.10 Kewarganegaraan
- 18.10.1 Negara
- 18.11 Alamat lengkap domisili
- 18.11.1 Nama Jalan
- 18.11.2 RT/RW
- 18.11.3 Negara
- 18.11.4 Provinsi
- 18.11.5 Kabupaten / Kota
- 18.11.6 Kecamatan
- 18.11.7 Kelurahan
- 18.11.8 Kodepos
- 18.12 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas
- 18.12.1 Nama Jalan
- 18.12.2 RT/RW
- 18.12.3 Negara
- 18.12.4 Provinsi
- 18.12.5 Kabupaten / Kota
- 18.12.6 Kecamatan
- 18.12.7 Kelurahan
- 18.12.8 Kodepos

- 18.13 Alamat Lengkap Negara Asal
- 18.13.1 Nama Jalan / Street Address
- 18.13.2 Negara / Country
- 18.13.3 Provinsi / State
- 18.13.4 Kota / City
- 18.13.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
- 18.14 Jenis Dokumentasi Identitas (Minimal diisi satu ke-cash WFA)
- 18.14.1 Nomor KTP
- 18.14.2 Nomor SIM
- 18.14.3 Nomor Paspor
- 18.14.4 Lainnya
- 18.14.5 NPWP
- 18.15 Nomor Telepon
- 18.15.1 No telp. 1
- 18.15.2 No telp. 2
- 18.15.3 No telp. 3
- 18.19 Pekerjaan
- 18.19.1 Pekerjaan utama
- 18.19.2 Jabatan
- 18.19.3 Tempat Bekerja
- 18.19.4 Pekerjaan sampingan
- 18.19.5 Penghasilan 1 hr (Rp)
- 18.19.6 Alamat Lengkap Tempat Ektensi
- 18.19.6.1 Nama Jalan
- 18.19.6.2 RT/RW
- 18.19.6.3 Negara
- 18.19.6.4 Propinsi
- 18.19.6.5 Kelurahan / Kota
- 18.19.6.6 Kecamatan
- 18.19.6.7 Kelurahan
- 18.19.6.8 Kodepos

C. IDENTITAS TERLAPOR KORPORASI

- 1 **Pelaku Transaksi**
Diisi dengan meriffik salah satu PT/PTN sama dengan jenis pelaku transaksi pada pelaku perusahaan (field ini wajib diisi).
- 2 **Nama Korporasi**
Diisi dengan lengkap nama korporasi dan jenis korporasi sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku, sebagai contoh: PT. Maju Kena. Tok. Yayasan Ter Sejahtera CV. Sinar Dini (field ini wajib diisi).
- 3 **Bentuk Badan Usaha**
Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 4 **Bidang Usaha Korporasi**
Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 5 **Urutan Bidang Usaha**
Diisi dengan urutan asal bidang usaha. Contoh jika nomor 4 diisi pertanian maka contoh diisi 1. sapi, jika nomor 4 diisi perdagangan maka contoh diisi barang.
- 6 **Korporasi Luar Negeri**
Diisi dengan memilih salah satu yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi Luar Negeri.

7 Alamat Lengkap Korporasi

Diisi apabila nomor 5 di atas "Ya"

- 7.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan korporasi.
- 7.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW korporasi.
- 7.3 Negara
Diisi oleh sistem.
- 7.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi (diisi ini wajib diisi).
- 7.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi.
(Diisi ini wajib diisi)
- 7.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
- 7.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
- 7.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.

8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri

Diisi apabila nomor 9 di atas "Ya"

- 8.1 Nama Jalan / Street Address
Diisi dengan nama jalan korporasi.
- 8.2 Negara / Country
Diisi dengan memilih nama Negara korporasi (diisi ini wajib diisi).
- 8.3 Propinsi / State
Diisi dengan mengisi nama Propinsi korporasi.
- 8.4 Kota / City
Diisi dengan mengisi nama Kota korporasi.
- 8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan kodepos.

9 Nomor Telepon

Diisi nomor telepon korporasi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

- 9.1 No. telp. 1
- 9.2 No. telp. 2
- 9.3 No. telp. 3

10 Kelengkapan Administrasi Korporasi

Diisi dengan nomor administrasi korporasi yang dimiliki PDK.

- 10.1 NPWP
Diisi dengan NPWP yang dimiliki Korporasi.
- 10.2 TDP
Diisi dengan No. Tanda Daftar Perusahaan yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.3 SHU
Diisi dengan No. SHU yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.4 Nama dan Usaha Lainnya
Diisi dengan nama lain atau nama lain usaha yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.5 No. dan Usaha Lainnya
Diisi dengan No. lain usaha atau nama lain usaha yang dimiliki oleh korporasi.

- 11 **Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (dapat diisi lebih dari satu)**
- 11.1 Status
 Diisi dengan memilih salah satu status Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.1.1 Pengurus Korporasi
- 11.1.2 Wakil/Sanggep Saham Mayoritas
- 11.1.3 Pengendali Korporasi
 (jika ini opsi diisi)
- 11.2 Nama Lengkap Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi I
 Diisi dengan nama Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi I tanpa gelar sesuai yang tercatat dalam anggaran dasar/peraturan PJK dapat menuliskan jumlah isian identik Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi sesuai dengan yang tercatat dalam anggaran dasar/peraturan.
- 11.3 Jabatan
 Diisi dengan jabatan Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi
- 11.4 Alamat lengkap
- 11.4.1 Nama Jalan
 Diisi dengan nama jalan dari Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari alamat Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.3 Negara
 Diisi oleh sistem.
- 11.4.4 Propinsi
 Diisi dengan memilih nama Propinsi dari alamat Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.5 Kelurahan / Kota
 Diisi dengan memilih nama Kabupaten/kota dari alamat Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.6 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan dari alamat Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.7 Kelurahan
 Diisi dengan memilih nama Kelurahan dari alamat Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.8 Kodepos
 Diisi dengan kodepos.
- 11.5 Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
 Diisi sesuai dengan nama-nama anggota organ II
- 11.5.1 Status
- 11.5.2 Nama Lengkap Pengurus/Pejabat/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
- 11.5.3 Jabatan
- 11.5.4 Alamat lengkap
- 11.5.2.1 Nama Jalan
- 11.5.2.2 RT/RW
- 11.5.2.3 Negara
- 11.5.2.4 Propinsi

- 11.5.2.5 Asuransi / Jaga
- 11.5.2.6 Nominasi
- 11.5.2.7 Sumbangan
- 11.5.2.8 Sisa

D. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

1. Jenis Transaksi

Diisi dengan matriks salah satu jenis transaksi yang terjadi terjadinya keurigaan atau yang memenuhi indikator TKM, apabila TKM merubuhkan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

1.1. Jenis Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu jenis transaksi

- a. Setoran Tunai
- b. Domicium Tunai
- c. Pindah Tunai
- d. Transfer
- e. RUCB Matur
- f. Efek Gama
- g. Pemindahan Voucher
- h. Pemindahan Asuransi
- i. Kliring Matur
- j. Kliring Keluar
- k. Pembelian
- l. Penyisihan
- m. Pembayaran
- n. Delusian
- o. Gula
- p. Lainnya

(field ini wajib diisi)

2. Tanggal Transaksi

Diisi dengan tanggal transaksi dengan format dd/mm/yyyy yang terjadi terjadinya keurigaan atau yang memenuhi indikator TKM, apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8. Sebagai contoh TKN terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah tanggal transaksi pertama yang menjadi TKM (field ini wajib diisi).

3. Nilai Transaksi (dalam rupiah)

Diisi dengan nilai transaksi yang terjadi terjadinya keurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. Jika transaksi dalam mata uang selain mata uang rupiah, transaksi diisi dengan konversi mata uang asing dalam rupiah, pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi di uraikan di point D.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah nilai transaksi pertama yang menjadi TKM (field ini wajib diisi).

4. Transaksi Dalam Mata Uang

4.1. Mata Uang

Diisi dengan mata uang yang digunakan pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

4.2. Jumlah

Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

5. Instrumen Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu instrumen transaksi

- 5.1. Uang Tunai
- 5.2. Teller
- 5.3. Cek
- 5.4. Billet Giro
- 5.5. Traveler Cheque
- 5.6. Kartu
- 5.7. Lainnya

- 6 Rekening yang dimiliki / digunakan untuk bertransaksi**
 Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya. BTK dapat mencantumkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya pada FJK terlapor sesuai dengan kebutuhan (field ini wajib diisi).
- 6.1 Rekening I
 - 6.1.1 Jenis Rekening
 - 6.1.2 Nomor Rekening I
 - 6.1.3 Pemilik Rekening I
 - 6.1.4 Nama Bank
 - 6.2 Rekening II
 - 6.2.1 Jenis Rekening
 - 6.2.2 Nomor Rekening II
 - 6.2.3 Pemilik Rekening II
 - 6.2.4 Nama Bank II
- 7 Pihak ketiga yang terkait transaksi**
 Diisi dengan informasi dari pihak ketiga yang terkait dengan transaksi, trial informasi pihak yang mengizinkan dana dari BTK lain atau menerima dana pada BTK lain. BTK dapat mencantumkan jumlah pihak ketiga yang terkait dengan transaksi sesuai dengan kebutuhan.
- 7.1 Nama Pihak ketiga terkait transaksi I
 - 7.1.1 Nama
 - 7.1.2 No. rekening
 - 7.1.3 Nama BTK
 - 7.1.4 Penjelasan Detail
 - 7.2 Nama Pihak ketiga terkait transaksi II
 - 7.2.1 Nama
 - 7.2.2 No. rekening
 - 7.2.3 Nama BTK
 - 7.2.4 Penjelasan Detail
- 8 Rincian transaksi menourigalsan**
 Rincian dari transaksi luar negeri, transaksi antar institusi dan transaksi antar UKM yang dapat diidentifikasi. Rincian transaksi luar negeri ini adalah field-field yang berkaitan dengan transaksi sesama bank atau antar bank, namun membuka rekening, prod. nasabah, FJK lain, pihak lain dan informasi mengenai orang yang melakukan transaksi atau nama nasabah (field ini wajib diisi).
- 9 Lampiran Dokumen**
 Lampiran dokumen dapat berupa dokumen pencahangan, ETAX, dokumen pendukung, rincian transaksi atau dokumen LTRM lainnya. Lampiran ini dapat berupa hardcopy dan softcopy.
- 9.1 Hardcopy
 - 9.1.1 Jenis Dokumen Hardcopy (field ini wajib diisi)
 - 9.1.2 Nama Dokumen
 - 9.1.3 Jumlah (field ini wajib diisi)
 - 9.1.4 Keterangan
 - 9.2 Softcopy
 - 9.2.1 Jenis Dokumen Softcopy (field ini wajib diisi)
 - 9.2.2 File Dokumen
- 10 Pihak lain yang terkait transaksi yang dilaporkan namun belum disebutkan pada bagian identitas terlapor, perusahaan dan korporasi**
 Diisi dengan nama pihak lain yang terkait dengan transaksi namun belum disebutkan dan diketahui oleh terlapor.

KETALA PUSAT TELAPORAN BAK
 ANGGREH TERBESAR KUALAHANG,

MI. HAMMAN YUSOF

LAMPIRAN III
 PERATURAN KEPALA PUSAT PELATIHAN DAN ANALISIS
 TRANSAKSI KEUANGAN
 NOMOR PER-09/10.02/PEAT/00/10
 TENTANG
 TATA CARA PENYAJIAN LAPORAN TRANSAKSI
 KEUANGAN MELUCURIGKAN DAN LAPORAN
 TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI PERUSAHA JASA
 KEUANGAN

PETUNJUK TATA CARA PRENSIPSIAN LAPORAN TET
 BAGI PERUSAHA JASA KEUANGAN

A. UMUM

1. Pihak Pelapor

1.1. No Laporan Transaksi

D diisi oleh sistem (field ini wajib diisi)

D diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Cash Transaction Unpaid Online (CTUO) / Cash Transaction Entry Manual (CTEM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode sub internal PJK diikuti dengan 6 (enam) digit Nomor Urut Laporan Transaksi. Konangan Tunai diikuti dengan Tanggal Laporan dengan format dd/mm/yyyy.

1.2. Tanggal Laporan

D diisi dengan tanggal pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).

1.3. Nama PJK Pelapor

D diisi dengan nama PJK (otomatis by sistem)

1.4. Nama Pejabat PJK Pelapor

D diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya membawahi/pelaku laporan TKT ke PEATX (field ini wajib diisi).

1.5. Jenis Laporan

D diisi dengan memilih salah satu jenis baru apabila LKKT tidak terkait dengan LKKT yang telah dilaporkan oleh PJK dan 'koreksi' apabila LKKT terkait dengan koreksi atas LKKT yang telah dilaporkan oleh PJK

1.5.1. No. LKKT Yang Dikoreksi

D diisi dengan No. LKKT lama yang terkait dengan LKKT (field ini wajib diisi jika jenis Laporan Koreksi).

B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN

1. Perorangan

D diisi apabila pihak terlapor adalah Perorangan.

1.1. Kepemilikan

D diisi dengan memilih salah satu jenis kepemilikan

1.1.1. Pelaku transaksi PJK Bank

D diisi dengan memilih salah satu

1.1.1.1. Pemilik rekening

Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.

1.1.1.2. Pemilik dana (Beneficial Owner)

Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner)

- 1.1.1.3 Walk In Customer
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
- 1.1.1.4 Pemegang Kuasa/pasukan
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/pasukan.
(Tidak wajib diisi)
- 1.1.2 Pelaku transaksi: PUK Pedagang Valuta Asing
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.2.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).
- 1.1.2.2 Bukan Pemilik Dana
Apabila TKT dilakukan oleh bukan pemilik dana.
(Tidak wajib diisi)
- 1.1.3 Pelaku transaksi: PUK Kegiatan Usaha Pengiriman Uang
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.3.1 Pengirim Dana
Apabila TKT dilakukan oleh pengirim dana.
- 1.1.3.2 Penerima Dana
Apabila TKT dilakukan oleh penerima dana.
(Tidak wajib diisi)
- 1.1.4 Pelaku transaksi: PUK Pengiriman Kertas Elektronik
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.4.1 Pemilik Rekening
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
- 1.1.4.2 Bukan Pemilik Rekening
Apabila TKT dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
- 1.1.4.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
- 1.1.4.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa Transaksi (Power of Attorney).
(Tidak wajib diisi)
- 1.1.5 Pelaku transaksi: PUK Manajer Investasi
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.5.1 Pemilik Rekening
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Rekening.
- 1.1.5.2 Bukan Pemilik Rekening
Apabila TKT dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
- 1.1.5.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
- 1.1.5.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa Transaksi (Power of Attorney).
(Tidak wajib diisi)
- 1.1.6 Pelaku transaksi: PUK Perantara Pedagang Efek
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.6.1 Pemilik Rekening
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
- 1.1.6.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).

- 1.1.6.3 Pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney)
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney).
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.7 Pelaku transaksi: PJK Dana Bantuan Lembaga Keuangan
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.7.1 Peserta
Apabila TKT dilakukan oleh peserta dana pensiun.
- 1.1.7.2 Pihak Peserta
Apabila TKT dilakukan oleh pihak peserta dana pensiun.
- 1.1.7.3 Penerima Manfaat
Apabila TKT dilakukan oleh penerima manfaat.
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.8 Pelaku transaksi: PJK Sewa Guna Usaha
Kepemilikan Cagak transaksi pembiayaan.
- 1.1.8.1 Diisi dengan Penyewa Guna Usaha (Lessee)
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.9 Pelaku transaksi: PJK Perusahaan Kartu Kredit
Kepemilikan Cagak transaksi pembiayaan.
- 1.1.9.1 Diisi dengan Pemegang Kartu Kredit (Card Holder)
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.10 Pelaku transaksi: PJK Pemukiman Perumahan Konsumen
Kepemilikan Cagak transaksi pembiayaan.
- 1.1.10.1 Diisi dengan Konsumen (Consumer)
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.11 Pelaku transaksi: PJK Perusahaan Anjak Pinang
Kepemilikan Cagak transaksi pembiayaan.
- 1.1.11.1 Diisi dengan Pihak (Merchant)
- 1.1.12 Pelaku transaksi: PJK Pengalangan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.12.1 Pemegang Kartu
Apabila TSM dilakukan oleh Pemegang Kartu.
- 1.1.12.2 Pihak Lain
Apabila TSM dilakukan oleh Pihak Lain
- (Tale ini wajib diisi)
- 1.1.13 Pelaku transaksi: PJK Kustodian
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.13.1 Pemilik Rekening
Apabila TAT dilakukan oleh pemilik rekening.
- 1.1.13.2 Pemilik dana (Beneficial Owner)
Apabila TAT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
- 1.1.13.3 Walk In Customer
Apabila TAT dilakukan oleh Walk In Customer.
- 1.1.13.4 Pemegang kuasa/perantara
Apabila TAT dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.
- (Tale ini wajib diisi)

- 1.1.14.1 **Belaku transaksi PUK Wali Amanat**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.14.1.1 Pemilik Dana
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.1.14.1.2 Walk In Customer
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
 - 1.1.14.1.3 Pemegang kuasa/persantun
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/persantun.
- [Tale ini wa, lo di isi]
- 1.1.15 **Belaku transaksi PUK Perjanjian**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.15.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
 - 1.1.15.2 Walk In Customer
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
 - 1.1.15.3 Pemegang kuasa/persantun
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/persantun.
- [Tale ini wa, lo di isi]
- 1.1.16 **Belaku transaksi PUK Pengalihan *ownership* dan *status* aset/bet**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.16.1 Bagaimana *ownership* dan *status* aset/bet
Apabila TKM dilakukan oleh Bagaimana *ownership* dan *status* aset/bet.
 - 1.1.16.2 Pihak Lain
Apabila TKM dilakukan oleh Pihak Lain.
- [Tale ini wa, lo di isi]
- 1.1.17 **Belaku transaksi PUK Korporasi/Struktur Pihak**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.17.1 Pemilik rekening
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.1.17.2 Pemilik Dana
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.1.17.3 Walk In Customer
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
 - 1.1.17.4 Pemegang kuasa Transaksi
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.
- [Tale ini wa, lo di isi]
- 1.1.18 **Belaku transaksi PUK Pegadaian**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.18.1 Pemilik barang
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik barang yang digadaiakan.
 - 1.1.18.2 Pemilik Dana
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
 - 1.1.18.3 Pemegang Kuasa Transaksi
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.
- [Tale ini wa, lo di isi]
- 1.1.19 **Belaku transaksi PUK Perusahaan Perdagangan Berjangka Komoditi**
Diisi dengan memilih salah satu
- 1.1.19.1 Pemilik rekening
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
 - 1.1.19.2 Pemilik Dana
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.

- 1.1.20.6 Pemegang kuasa Transaksi.
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.
[field ini wajib diisi]
- 1.1.20 Delaku transaksi: BUKA Akun/Rekening Bank dan Kerugian
Diisi dengan melengkapi semua data pada:
- 1.1.20.1 Pemegang Polis
- 1.1.20.2 Tertanggung
- 1.1.20.3 Pembayar Premi
- 1.1.20.4 Penerima Manfaat
[field ini wajib diisi]
- 1.1.21 Balok transaksi: BUKA Pihak Asuransi
Diisi dengan melengkapi semua data pada:
- 1.1.21.1 Klien
[field ini wajib diisi]
- 1.2 Nomor Rekening
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi. [field ini wajib diisi]
Jika nasabah menggunakan lebih dari 1 rekening untuk bertransaksi, maka field ini
diisi dengan salah satu rekening yang dimiliki. Rekening lain dicantumkan pada field
"Rekening lain yang terkait dengan transaksi"
- 1.3 Gelar
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar, contoh : E.,
Dsc., Dr., dll.
- 1.4 Nama Lengkap
Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda
Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Selain hal di atas,
Pembayar adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum
dalam Paspor atau Ika Ika lainnya yang berlaku di negara jelaku transaksi. [field
ini wajib diisi].
- 1.5 Tempat lahir
Diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Paspor/Identitas yang
berlaku di suatu negara [field ini wajib diisi].
- 1.6 Tanggal lahir
Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Paspor/Identitas yang berlaku di
suatu negara dengan format dd/mm/yyyy [field ini wajib diisi].
- 1.7 Kewarganegaraan
Diisi dengan memilih salah satu yaitu WNI atau WNA sesuai dengan yang tercantum
dalam KTP/Paspor/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom
WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi. [field ini wajib diisi]
- 1.7.1 Negara
Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 1.8 Alamat lengkap domisi
Alamat lengkap domisi wajib diisi baik oleh WNI maupun WNA.
- 1.8.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dari domisi pelaku transaksi.
- 1.8.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari domisi pelaku transaksi.
- 1.8.3 Negara
Diisi oleh sistem.

- 18.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi dan isi pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 18.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dan isi pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 18.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan dan isi pelaku transaksi.
- 18.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dan isi pelaku transaksi.
- 18.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.
- 1.9 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas
Jika WN, wajib diisi alamat lengkap sesuai bukti identitas (RT/RW/Desa/Kel/Alamat).
- 1.9.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 1.9.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 1.9.3 Negara
Diisi oleh sistem.
- 1.9.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.9.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.9.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 1.9.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 1.9.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.
- 1.10 Alamat Negara Asa
Diisi oleh WAA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.
- 1.10.1 Nama Jalan / Street Address
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 1.10.2 Negara / Country
Diisi dengan memilih nama Negara dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.10.3 Propinsi / State
Diisi dengan mengisi nama Propinsi alamat pelaku transaksi.
- 1.10.4 Kota / City
Diisi dengan mengisi nama kota alamat pelaku transaksi.
- 1.10.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan kodepos alamat pelaku transaksi.

1.11 Bukti Identitas

D diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

1.11.1 Nomor KTP

D diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tertera di halaman KTP pelaku transaksi.

1.11.2 Nomor SIM

D diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tertera di bagian SIM pelaku transaksi.

1.11.3 Nomor Pasport

D diisi dengan Nomor Pasport sebagai tambahan bila pelaku transaksi adalah Pasport.

1.11.4 Lainnya

D diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi, lainnya dari bukti identitas yang berlaku di negara lain.

1.11.4.1 Bukti Identitas lain

1.11.4.2 No. Bukti identitas lain

1.11.5 Nomor NPWP

D diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak (field ini wajib diisi).

1.12 Pekerjaan**1.12.1 Pekerjaan**

D diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

1.12.2 Jabatan

D diisi dengan jabatan pelaku transaksi.

1.12.3 Penghasilan rata-rata / thn (Rp)

D diisi dengan unsur penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun sampai bulan (1 dan 2) dan (3) dan (4) : 1000000000

1.12.4 Tempat Kerja

D diisi dengan nama tempat pelaku transaksi.

B. IDENTITAS TERLAPOR KORPORASI**1 Korporasi**

Disiisi apabila pihak terlapor adalah korporasi.

- 1.1 Kepertilikan

Disiisi dengan memilih salah satu. Pilihan sama dengan jenis kepemilikan pada identitas terlapor. pemanggaan (field ini wajib diisi).
- 1.2 No. rekening

Disiisi dengan rekening yang digunakan untuk transaksi (field ini wajib diisi).
Jika terlapor menggunakan lebih dari 1 rekening untuk bertransaksi, maka field ini diisi dengan salah satu rekening yang dimiliki. Rekening lain dicantumkan pada field "Rekening lain yang terdapat dengan transaksi".
- 1.3 Nama Korporasi

Disiisi secara lengkap nama korporasi dan jenis korporasi sesuai perizinan/keputusan yang berlaku sebagai contoh PT, Maju Kaya Tbk., Yayasan Ibu, Sejahtera CV, Sinar Dunia (field ini wajib diisi).
- 1.4 Bentuk Badan Usaha

Disiisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 1.5 Bidang Usaha Korporasi

Disiisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 1.6 Korporasi Luar Negeri

Disiisi dengan memilih salah satu, yaitu ya apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi luar negeri dan tidak apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri (field ini wajib diisi).
- 1.7 Alamat Lengkap Korporasi

Disiisi apabila nomor 1.6 diisi "Tidak".

 - 1.7.1 Nama Jalan

Disiisi dengan nama jalan dari korporasi.
 - 1.7.2 RT/RW

Disiisi dengan RT/RW dari korporasi.
 - 1.7.3 Negara

Disiisi oleh sistem.
 - 1.7.4 Provinsi

Disiisi dengan memilih nama Propinsi korporasi (field ini wajib diisi).
 - 1.7.5 Kabupaten / Kota

Disiisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi (field ini wajib diisi).
 - 1.7.6 Kecamatan

Disiisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
 - 1.7.7 Kelurahan

Disiisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
 - 1.7.8 Kodepos

Disiisi dengan kodepos.
- 1.8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri

Disiisi apabila nomor 1.6 diisi "Ya".

 - 1.8.1 Nama Jalan / Street Address

Disiisi dengan nama jalan dari korporasi.
 - 1.8.2 Negara / Country

Disiisi oleh sistem (field ini wajib diisi).
 - 1.8.3 Provinsi / State

Disiisi dengan mengisi nama Propinsi korporasi (field ini wajib diisi).

- 1.8.4 Kota / City
Diisi dengan mengisi nama kota/kabupaten (field ini wajib diisi).
- 1.8.5 Kode Pos / Postal Code / Zip Code
Diisi oleh sistem.
- 1.9 No. NPWP
Diisi dengan NPWP korporasi

C. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI

1 Kas Masuk

- 1.1 Total seluruh Kas Masuk (dalam Rupiah)
Diisi dengan nilai total kas masuk dalam mata uang Rupiah (otomatis by sistem).
- 1.2 Tanggal Transaksi (tg./bln/thn)
Diisi dengan tanggal transaksi terjadinya TKT (field ini wajib diisi)
- 1.3 Kantor BUK tempat terjadinya transaksi
Diisi dengan nama kantor BUK tempat terjadinya TKT (nama kantor dapat berupa kantor cabang/bangsal/rekening cabang/atau kantor cabang tempat terjadinya transaksi). Sebagai contoh : PT BUK XY Cabang Gunung (field ini wajib diisi)
- 1.3.1 Divisi
Diisi dengan nama divisi/kantor cabang Kantor BUK tempat terjadinya TKT (field ini wajib diisi)
- 1.3.2 Kabupaten / Kota
Diisi dengan nama kabupaten/kota/kantor BUK tempat terjadinya TKT (field ini wajib diisi).
- 1.4 Nomor Rekening Pengguna Jasa
Diisi dengan menuliskan nomor rekening Pengguna Jasa
- 1.5 Detil Kas Masuk
- 1.5.1 Nilai Transaksi (dalam Rupiah)
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang Rupiah.
- 1.5.2 Kas Masuk dalam Mata Uang Asing (dapat diisi lebih dari satu)
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing.
- 1.5.2.1 Mata Uang
Diisi dengan nama mata uang asing.
- 1.5.2.2 Nilai Transaksi
Diisi dengan nilai transaksi dengan mata uang asing.
- 1.5.2.3 Kurs
Diisi dengan nilai kurs mata uang asing.
- 1.6 Total Kas Masuk (dalam Rupiah)
Diisi dengan nilai total kas masuk dalam mata uang Rupiah.
- 1.7 Identitas Pihak terkait dengan Laporan Perorangan
Diisi dengan identitas pihak perorangan terkait lainnya dengan TKT yang dibukukan pihak laporan perorangan
- 1.7.1 Gelar
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar, contoh: U., Prof., Dr., S.S.

- 1.7.2 Nama lengkap
 Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Warga Negara Asli Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi bukan Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam pasaport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi.
- 1.7.3 Tempat lahir
 Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Pasport/ identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.4 Tanggal lahir (gg/bb/rr)
 Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Pasport/identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy
- 1.7.5 Kewarganegaraan (IDN/salah satu)
 Diisi dengan memilih salah satu yaitu "WNI" atau "WNA" sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Pasport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom "WNA" maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi.
- 4.7.5.1 Negara
 Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 1.7.6 Alamat Lengkap Domisili
- 1.7.6.1 Nama jalan
 Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.3 Negara
 Diisi oleh sistem.
- 1.7.6.4 Propinsi
 Diisi dengan memilih nama Propinsi dari isi pelaku transaksi.
- 1.7.6.5 Kabupaten / kota
 Diisi dengan memilih nama Kabupaten/kota domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.6 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.7 Kelurahan
 Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.8 Kodepos
 Diisi dengan kodepos.
- 1.7.7 Alamat Sesuai Bulat Kontitas
- Diisi oleh WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Pasport.
- 1.7.7.1 Nama jalan
 Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.

- 1.7.7.3 Negara
Diisi oleh sistem.
- 1.7.7.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama kabupaten/acts. alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.
- 1.7.8 Alamat Sesuai Negara Asal
Diisi bila WNA sesuai dengan yang tercantum dalam Passport
- 1.7.8.1 Nama Jalan / Street Address
Diisi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.8.2 Negara / Country
Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.8.3 Propinsi / State
Diisi dengan mengisi nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.8.4 Kota / City
Diisi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan mengisi kode pos.
- 1.7.9 Bukti Identitas (dokum. resmi lebih dari satu)
Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.7.9.1 KIP
Diisi dengan Nomor KIP sebagaimana tercantum dalam KIP pelaku transaksi.
- 1.7.9.2 SIM
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
- 1.7.9.3 Paspor
Diisi dengan Nomor Paspor sebagaimana tercantum dalam Paspor pelaku transaksi.
- 1.7.9.4 Lainnya
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.

- 1.7.9.1.1 Bukti identitas lain
 1.7.9.1.2 No. Bukti dan kelas lain
- 1.7.9.3 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 Diisi apabila pelaku transaksi meniliki NPWP sesuai dengan format yang di seluarkan Direktorat Jenderal Pajak.
- 1.7.10 Pekerjaan
- 1.7.10.1 Pekerjaan
 Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi.
- 1.7.10.2 Jabatan
 Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
- 1.7.10.3 Penghasilan Kena Pajak / Tahun (Rp)
 Diisi dengan jumlah penghasilan (gaji dan honorarium) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun terakhir (mulai dari tanggal 1/1/2000/000000).
- 1.7.10.4 Tempat Kerja
 Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.
- 1.7.11 Tujuan Transaksi
 Diisi dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.
- 1.7.12 Sumber Dana
 Diisi dengan sumber dana Pengguna Jasa.
- 1.7.13 Rekening lain yang terkait dengan transaksi apabila ada
 Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya. BUK dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya pada BUK pelapor sesuai dengan kebutuhan.
- 1.7.13.1 Nama Bank lain
 Diisi dengan nama bank terkait TKK.
- 1.7.13.2 Nomor Rekening Tujuan
 Diisi dengan nomor rekening terkait TKK.
- 1.5 Identitas Pihak terkait dengan Labor Korporasi
- 1.5.1 Nama Korporasi
 Diisi secara lengkap nama korporasi sesuai perjanjian/kontribusi yang berlaku, sebagai contoh PT. Maju Kencana Tbk., Yayasan Ibu Sejahtera, CV. Sinar Dunia.
- 1.5.2 Bentuk Badan Usaha
 Diisi dengan memilih salah satu dari lima badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi.
- 1.5.3 Bidang Usaha Korporasi
 Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi.
- 1.5.4 Korporasi Luar Negeri (Ya/Tidak)
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri.

- 1.8.7 Alamat Lengkap Korporasi
- 1.8.7.1 Nama Jalan
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
- 1.8.7.2 RT/RW
Diisi dengan RT/RW dari korporasi.
- 1.8.7.3 Negara
Diisi oleh sistem.
- 1.8.7.4 Propinsi
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi.
- 1.8.7.5 Kabupaten / Kota
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi.
- 1.8.7.6 Kecamatan
Diisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
- 1.8.7.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
- 1.8.7.8 Kodepos
Diisi dengan kodepos.
- 1.8.8 Alamat korporasi luar negeri
- 1.8.8.1 Nama Jalan / Street Address
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
- 1.8.8.2 Negara / Country
Diisi dengan memilih nama Negara korporasi.
- 1.8.8.3 Propinsi / State
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi.
- 1.8.8.4 Kota / City
Diisi dengan memilih nama Kota korporasi.
- 1.8.8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan kodepos.
- 1.8.9 Nomor Pihak Wajib Pajak (NPWP)
Diisi dengan NPWP Korporasi.
- 1.8.10 Tujuan Transaksi
Diisi dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.
- 1.8.11 Sumber Dana
Diisi dengan sumber dana Pengguna Jasa.
- 1.8.12 Rekening lain yang terkait dengan transaksi apabila ada
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya. Dik dapat mencantumkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya pada RJE pelapor sesuai dengan kebutuhan.
- 1.8.12.1 Nama Bank Lain
Diisi dengan nama bank terkait Tkt
- 1.8.12.2 Nomor Rekening Tujuan
Diisi dengan nomor rekening terkait Tkt

2 Kas Keluar

- 2.1 Total seluruh Kas Keluar (dalam Rupiah)
Diisi dengan total kas keluar dalam mata uang Rupiah (otomatis by sistem).
- 2.2 Tanggal Transaksi (tg./bln./thn)
Diisi dengan tanggal transaksi kas keluar (field ini wajib diisi).
- 2.3 Kantor BIK Tempat Terjadinya Transaksi
Diisi dengan nama kantor BIK tempat terjadinya TKT
- 2.3.1 Nama Kantor BIK tempat terjadinya transaksi
Diisi dengan nama perusahaan BIK (field ini wajib diisi).
- 2.3.2 Provinsi
Diisi dengan memilih nama Provinsi (field ini wajib diisi).
- 2.3.3 Kabupaten/Kota
Diisi dengan memilih nama Kota/Kabupaten (field ini wajib diisi).
- 2.4 Nomor Rekening Pengmana Dana
Diisi dengan menuliskan nomor rekening Bank mana Dana
- 2.5 Detail Kas Keluar
Diisi dengan detail kas keluar.
- 2.5.1 Nilai Transaksi (Dalam Rupiah)
Diisi dengan nilai transaksi dalam rupiah.
- 2.5.2 Kas Keluar dalam Valuta Asing (Terisi diisi lebih dari satu)
Diisi dengan nilai kas keluar dalam mata uang asing.
- 2.5.2.1 Mata Uang
Diisi dengan nama mata uang asing.
- 2.5.2.2 Nilai Transaksi
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing.
- 2.5.2.3 Kurs
Diisi dengan nilai kurs mata uang asing.
- 2.6 Total Kas Keluar (dalam Rupiah)
Diisi dengan nilai kas keluar dalam mata uang Rupiah.
- 2.7 Identitas Pihak terkait dengan terdapat Perorangan
Diisi dengan identitas pihak perorangan terkait lainnya dengan TKT yang dilakukan pihak terdapat perorangan.
- 2.7.1 Gelar
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar, contoh: H., Prof., Dr., S.P.,
- 2.7.2 Nama lengkap
Diisi dengan nama lengkap sebagai nama tercantum dalam KTP (kartu tanda Penduduk) untuk Penggajian atau Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tertera di dalam paspor atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi.
- 2.7.3 Tempat Lahir
Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Paspor/identitas yang berlaku di negara mana.

- 2.7.4 Tanggal lahir (gg/bb/llrr)
 Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy
- 2.7.5 Kewarganegaraan (Pilih salah satu)
 Diisi dengan memilih salah satu, yaitu "WNI" atau "WNA" sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom "WNA" maka mengisi kewarganegaraan pada transaksi
- 2.7.5.1 Negara
 Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 2.7.6 Alamat Lengkap Domisili
- 2.7.6.1 Nama jalan
 Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.3 Desa
 Diisi oleh sistem.
- 2.7.6.4 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.5 Kabupaten / Kota
 Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.6 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.7 Kelurahan
 Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.8 Kodepos
 Diisi dengan kodepos.
- 2.7.7 Alamat Sesuai Bukti Identitas
- Diisi oleh WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy
- 2.7.7.1 Nama jalan
 Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.2 RT/RW
 Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.3 Negara
 Diisi oleh sistem.
- 2.7.7.4 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.5 Kabupaten / Kota
 Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.6 Kecamatan
 Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.

- 2.7.7.7 Kelurahan
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.8 Kecamatan
Diisi dengan memilih.
- 2.7.8 Alamat Sesuai Negara Asal
Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Pasaport
- 2.7.8.1 Nomor Jalan / Street Address
Diisi dengan memilih nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam dokumen yang berlaku di suatu negara.
- 2.7.8.2 Negara / Country
Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam dokumen yang berlaku di suatu negara.
- 2.7.8.3 Propinsi / State
Diisi dengan memilih nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam dokumen yang berlaku di suatu negara.
- 2.7.8.4 Kota / City
Diisi dengan memilih nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam dokumen yang berlaku di suatu negara.
- 2.7.8.5 Kode Pos / Postal Code / Zip Code
Diisi dengan memilih.
- 2.7.9 Bukti Identitas (Dapat diisi lebih dari satu)
Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 2.7.9.1 KTP
Diisi dengan Nomor KTP sebagai yang tercantum dalam KTP pelaku transaksi.
- 2.7.9.2 SIM
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
- 2.7.9.3 Pasaport
Diisi dengan Nomor Pasaport sebagaimana tercantum dalam Pasaport pelaku transaksi.
- 2.7.9.4 Lainnya
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.
2.7.9.4.1 Bukti Identitas Lain
2.7.9.4.2 No. Bukti Identitas Lain
- 2.7.9.5 Nomor Bukuk Wajib Pajak (NPWP)
Diisi apabila pelaku transaksi meniliki NPWP sesuai dengan format yang diumumkan Direktorat Jenderal Pajak.
- 2.7.10 Pekerjaan
Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi.
- 2.7.10.1 Jabatan
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
- 2.7.10.2 Penghasilan Bulanan / Tahun (Rp)

Bilal dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) dalam transaksi selama 1 (satu) tahun buku (bulan 1) dan 1) melalui :
1100000000

2.7.10.A Tempat Kerja

Bilal dengan nama kantor/pelaku transaksi.

2.7.11 Tujuan Transaksi

Bilal dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.

2.7.12 Buku Rekening yang terkait dengan transaksi (apabila ada)

Bilal dengan rekening lain yang terkait dengan transaksi.

Bilal dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang diteliti oleh pelapor serta rekening terkait lainnya. BUKU dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan diteliti oleh pelapor serta rekening terkait lainnya pada BUKU pelapor sesuai dengan kebutuhan.

2.7.12.1 Nomor Rekening Pengguna Jasa

Bilal dengan nomor rekening Pengguna Jasa.

3 Informasi Lainnya

Bilal dengan informasi lainnya terkait TK (apabila ada).

KEMENTERIAN KEPUKHTAN DAN
ANALISIS TRANSKASI KEUANGAN

MUHAMMAD YUSUF

LAMPIRAN IV
PERATURAN KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN
NOMOR PER-09/1.02.2/PPATK/09/12
TENTANG TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN
TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN DAN
LAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI
PENYEDIA JASA KEUANGAN

FORMULIR PENYAMPAIAN LAPORAN SECARA NON-ELEKTRONIS

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :

Lampiran :

Kepada Yth.,

Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

Jl. Ir. H. Juanda No. 35

JAKARTA 10120

Perihal : Pemberitahuan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan
Mencurigakan dan/atau Laporan Transaksi Keuangan Tunai Secara
Non-Elektronis

Sehubungan dengan* dengan ini kami :

1.	Nama	:	(diisi nama perusahaan)
2.	Kode PJK**	:	(diisi kode PJK)
3.	Alasan	:	(diisi dengan alasan PJK Pelaporan Secara Non Elektronik)

memberitahukan bahwa kami menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Laporan Transaksi Keuangan Tunai secara non-elektronis.

Demikian agar maklum.

NAMA PJK
Pengurus PJK

* Pasal 16 ayat (2)

** Kode PJK yang diberikan oleh PPATK

KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,

MUHAMMAD YUSUF